



TRAN THANH MAN TERPILIH SEBAGAI KETUA MAJELIS NASIONAL VIETNAM

Tran Thanh Man dilantik sebagai Ketua Majelis Nasional Vietnam di Hanoi, Vietnam, Senin (20/5).

Jaksa ICC Ajukan Surat Penangkapan Netanyahu dan Pemimpin Hamas

Jaksa ICC mengajukan surat perintah penangkapan Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu dan pemimpin Hamas di Gaza, Yahya Sinwar.

GAZA(IM)—Kepala jaksa penuntut Pengadilan Kriminal Internasional (ICC), Karim Khan meminta surat penangkapan bagi para pemimpin Israel dan Hamas yang diduga melakukan kejahatan perang di Jalur Gaza.

Dalam pengajuan itu, Khan memasukkan nama Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu dan Menteri Pertahanan Yoav Gallant ke dalam daftar penangkapan. Sementara dari Hamas, tercantum tiga nama pemimpin yakni Yehya Sinwar, Mohammed Deif dan Ismail Haniyeh.

"Hari ini kami sekali lagi menggarisbawahi bahwa hukum internasional dan hukum konflik bersenjata berlaku untuk semua orang," tegas Khan, seperti dimuat Associ-

ated Press pada Selasa (21/5).

Khan mengatakan timnya yakin Netanyahu dan Gallant memikul tanggung jawab pidana atas kejahatan perang dan kejahatan terhadap kemanusiaan, termasuk membuat warga sipil kelaparan, dengan sengaja menyebabkan penderitaan besar, membunuh dengan sengaja, dengan sengaja mengarahkan serangan terhadap penduduk sipil, pemusnahan, penganiayaan dan tindakan tidak manusiawi lainnya selama perang melawan Hamas.

Sementara pemimpin Hamas yakni Sinwar, Haniyeh dan Al-Masri memikul tanggung jawab pidana atas kejahatan perang dan kejahatan terhadap kemanusiaan termasuk pemusnahan, pembunuhan, penyanderaan, pemerkosaan dan tindakan

kekerasan seksual lainnya, penyiksaan, tindakan tidak manusiawi lainnya, perlakuan kejam dan kemarahan terhadap pribadi. harga diri.

Permohonan tersebut akan ditinjau oleh hakim ICC, yang akan menentukan apakah standar penerbitan surat perintah penangkapan telah dipenuhi di tengah perang yang sedang berlangsung antara Israel dengan Hamas di Gaza.

Baik pejabat Israel maupun Hamas juga mengkritik langkah kepala jaksa ICC tersebut. Israel bukan anggota pengadilan, jadi meskipun surat perintah penangkapan dikeluarkan, Netanyahu dan Gallant tidak menghadapi risiko penuntutan. Namun ancaman penangkapan bisa mempersulit para pemimpin Israel untuk bepergian ke luar negeri.

Sementara itu, Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden memberikan reaksi keras terhadap langkah jaksa Mahkamah Pidana Internasional (ICC) yang mengajukan surat perintah penangkapan untuk pemimpin dan pejabat Israel, termasuk Perdana Menteri (PM) Benjamin Netanyahu.

Seperti dilansir Reuters, Selasa (21/5), Netanyahu dalam tanggapannya menyebut langkah yang diambil jaksa ICC Karim Khan itu "keterlaluan".

"Dan biar saya perjelas: apa pun yang disiratkan oleh jaksa ini, tidak ada kesetaraan -- tidak ada -- antara Israel dan Hamas. Kami akan selalu mendukung Israel melawan ancaman-ancaman terhadap

keamanannya," ucap Biden dalam sebuah pernyataan.

Reaksi keras juga disampaikan oleh Menteri Luar Negeri (Menlu) AS Antony Blinken, yang mengkritik langkah jaksa ICC itu dan memperingatkan bahwa tindakan semacam itu bisa membahayakan negosiasi untuk mencapai kesepakatan gencatan senjata dan pembebasan sandera di Jalur Gaza.

Blinken juga mempertanyakan soal yurisdiksi pengadilan serta proses dalam mengajukan permohonan untuk surat perintah penangkapan semacam itu.

"Kami menolak kesetaraan yang diberikan jaksa untuk Israel dan Hamas. Itu memalukan," tegasnya.

"Pada dasarnya, keputusan ini tidak membantu, dan bisa membahayakan, upaya-upaya yang sedang berlangsung untuk mencapai perjanjian gencatan senjata yang akan membebaskan para sandera dan meningkatkan bantuan kemanusiaan," kritik Blinken dalam pernyataannya.

● tom

keamanannya," ucap Biden dalam sebuah pernyataan.

Reaksi keras juga disampaikan oleh Menteri Luar Negeri (Menlu) AS Antony Blinken, yang mengkritik langkah jaksa ICC itu dan memperingatkan bahwa tindakan semacam itu bisa membahayakan negosiasi untuk mencapai kesepakatan gencatan senjata dan pembebasan sandera di Jalur Gaza.

Blinken juga mempertanyakan soal yurisdiksi pengadilan serta proses dalam mengajukan permohonan untuk surat perintah penangkapan semacam itu.

"Kami menolak kesetaraan yang diberikan jaksa untuk Israel dan Hamas. Itu memalukan," tegasnya.

"Pada dasarnya, keputusan ini tidak membantu, dan bisa membahayakan, upaya-upaya yang sedang berlangsung untuk mencapai perjanjian gencatan senjata yang akan membebaskan para sandera dan meningkatkan bantuan kemanusiaan," kritik Blinken dalam pernyataannya.

● tom

Kematian Raisi Diprediksi Tidak akan Banyak Berubah untuk Iran

YERUSALEM(IM)

Kematian Presiden Iran Ebrahim Raisi diprediksi tidak akan menyebabkan perubahan langsung apa pun dalam sistem pemerintahan Iran atau kebijakannya secara menyeluruh. Karena dalam sistem pemerintahan di Iran, pemimpin tertinggi ada di tangan Ayatollah Ali Khamenei.

Namun Ebrahim Raisi, yang tewas dalam kecelakaan helikopter pada hari Minggu (19/5), sebelumnya dipandang sebagai kandidat utama untuk menggantikan Khamenei yang berusia 85 tahun tersebut. Dengan kematian Raisi, kemungkinan pengganti Khamenei selanjutnya akan jatuh ke tangan putra Khamenei.

Suksesinya turun-temurun akan menimbulkan potensi krisis legitimasi bagi Republik Islam, yang didirikan sebagai alternatif dari monarki. Namun banyak orang Iran yang melihatnya sebagai rezim yang korup dan diktator. Iran menyelenggarakan pemilihan presiden dan parlemen secara rutin dengan hak pilih universal.

Namun pemimpin tertinggi mempunyai keputusan akhir atas semua kebijakan utama, yang menjabat sebagai panglima angkatan bersenjata dan mengendalikan Garda Revolusi yang kuat.

Secara teori, para ulama mengawasi republik untuk memastikan kepatuhannya terhadap hukum Islam. Dalam praktiknya, pemimpin tertinggi secara hati-hati menge-

lola sistem pemerintahan untuk menyeimbangkan kepentingan-kepentingan yang saling bersaing, memajukan prioritasnya sendiri, dan memastikan bahwa tidak ada seorang pun yang menentang Republik Islam atau perannya di atasnya.

Raisi, seorang garis keras yang dipandang sebagai anak didik Khamenei, terpilih sebagai presiden pada tahun 2021 setelah Dewan Penjaga memblokir kandidat terkenal lainnya untuk mencalonkan diri melawannya.

Jumlah pilihannya merupakan yang terendah dalam sejarah Republik Islam. Dia menggantikan Hassan Rouhani, seorang yang relatif moderat yang telah menjabat sebagai presiden selama delapan tahun terakhir dan mengalahkan Raisi pada tahun 2017.

Setelah kematian Raisi, sesuai dengan konstitusi Iran, Wakil Presiden Mohammad Mokhber, yang relatif tidak dikenal, menjadi presiden sementara, dan pemilihan umum diamanatkan dalam waktu 50 hari. Pemungutan suara tersebut kemungkinan besar akan dikelola dengan hati-hati untuk mempertahankan status quo.

Itu berarti Iran akan terus menerapkan aturan Islam dan menindak perbedaan pendapat. Hal ini akan memperkaya uranium, mendukung kelompok bersenjata di Timur Tengah dan memandang Barat dengan kecurigaan yang mendalam. ● tom

Presiden Iran Ebrahim Raisi Akan Dimakamkan 23 Mei di Kota Mashhad

TEHERAN(IM)—Wakil

Presiden Iran Mohsen Mansouri mengatakan Presiden Iran Ebrahim Raisi akan dimakamkan pada Kamis (23/5) di kota Mashhad di bagian timur laut Iran. Mansouri mengumumkan pemakaman Raisi akan digelar di Mausoleum Imam Reza yang terletak di Mashhad, kampung halaman Raisi dan pusat ziarah serta salah satu tempat suci utama kaum Syiah.

"Upacara pemakaman Ayatollah Raisi akan berlangsung pada Kamis malam di mausoleum Imam Reza," katanya kepada IRIB TV, seperti dilansir TASS, Selasa (21/5).

Mansouri ditunjuk sebagai ketua panitia penyelenggara pemakaman Raisi dan para korban lainnya yang tewas dalam peristiwa jatuhnya helikopter

kepresidenan Iran pada Minggu (19/5/2024) lalu.

Dia menyatakan jenazah para korban akan dikirim ke Teheran dan pada Selasa malam akan diadakan "upacara perpisahan bagi para martir di masjid Teheran."

Di Iran, semua orang tak bersalah yang terbunuh dan yang meninggal demi keadilan, termasuk dalam perang dan bencana, dianggap sebagai martir.

Sementara pemakaman para politikus yang tewas saat menemani Raisi, akan diadakan secara terpisah di kota Qom, Teheran, Tabriz dan di salah satu kota di provinsi Khorasan Selatan.

Seperti yang diketahui, helikopter yang membawa presiden Iran jatuh di Provinsi Azerbaijan Timur, Iran, Minggu.

Menteri Luar Negeri Iran Hossein Amir-Abdollahian, Gubernur Provinsi Azerbaijan Timur Malek Rahmati, dan Imam Tabriz Mohammad Ali Ale-Hashem juga berada di dalam helikopter tersebut.

Kepala Masyarakat Bulan Sabit Merah Iran Pir Hossein Kolivand mengatakan semua penumpang dan kru helikopter, tewas dalam peristiwa tersebut. Sebuah komisi pun telah dibentuk untuk menyelidiki penyebab jatuhnya helikopter tersebut.

Menurut laporan kantor berita Iran, IRNA, helikopter yang membawa Presiden Raisi jatuh "karena kegagalan teknis". Namun, IRNA tidak memerinci "kegagalan teknis" tersebut. ● ans



CHINA BUSINESS SUMMIT 2024 DIGELAR DI SELANDIA BARU

PM Selandia Baru Christopher Luxon berbicara pada China Business Summit 2024 di Auckland, Selandia Baru, Senin (20/5). Dalam acara tersebut fokus dibahas mengenai bagaimana mencapai pembangunan yang inovatif dan berkualitas tinggi di berbagai sektor di tengah lingkungan internasional yang semakin kompleks.

1 Orang Tewas Saat Latihan Lempar Granat Militer Korsel

SEOUL(IM)—Seorang

personel wajib militer (wamil) Korea Selatan (Korsel) tewas ketika sebuah granat secara tidak sengaja meledak saat sesi latihan militer. Seorang perwira militer juga mengalami luka-luka dalam insiden yang sama.

Seperti dilansir AFP, Selasa (21/5), Kementerian Pertahanan Korsel dalam pernyataannya menyebut ledakan terjadi pada Selasa (21/5) waktu setempat, sekitar pukul 09.50 waktu setempat, saat latihan berlangsung di salah satu unit militer di Provinsi Chungcheong Selatan, yang berjarak 100 kilometer sebelah selatan Seoul.

Disebutkan bahwa ledakan terjadi "saat latihan melempar granat" hingga membuat dua orang di lokasi mengalami luka-luka.

Unit militer tersebut dengan cepat membawa kedua korban luka ke rumah sakit militer, namun salah satunya dinyatakan meninggal dunia.

"Personel wajib militer meninggal dunia," sebut Kementerian Pertahanan Korsel dalam pernyataannya.

"Sedang si perwira saat ini menerima perawatan darurat dan dalam kondisi sadarkan diri," imbuh pernyataan tersebut.

Militer Korsel "dengan tulus menyampaikan belasungkawa terdalam kepada keluarga tentara yang meninggal dunia" dan berencana untuk "menyelidiki penyebab pasti insiden tersebut

bekerja sama dengan kepolisian sipil".

Diketahui bahwa semua pria Korea Selatan yang berbadan sehat dan berusia di bawah 30 tahun harus menjalani wajib militer selama dua tahun, terutama karena negara itu secara teknis masih berperang dengan Korea Utara (Korut) yang memiliki senjata nuklir.

Militer Korsel sangat bergantung pada wajib militer dan layanan wajib militer seringkali melibatkan penempatan di posisi garis depan di perbatasan dengan Korut.

Bagi banyak generasi muda Korsel, kebijakan wajib militer menjadi gangguan yang tidak diinginkan dan sangat dibenci karena mengganggu studi atau karier mereka, terutama di tengah masyarakat yang semakin menua dengan jumlah angkatan kerja semakin berkurang dari tahun ke tahun.

Kematian personel wajib militer yang sedang bertugas menjadi hal yang sensitif bagi pemerintah dan militer Korsel. Kasus kematian seorang marinir tahun lalu saat menjalankan pekerjaan lapangan diwarnai muatan politik, menjelang pemilu legislatif pada April lalu.

Serangkaian insiden penembakan terjadi pada pertengahan tahun 2010 juga melibatkan kasus bunuh diri dan tentara cadangan mengarahkan senjata ke anggota unit militer mereka sendiri. ● ans

Percobaan Pembunuhan PM Slovakia Masih Tanda Tanya

BRATISLAVA(IM)—

Menteri Dalam Negeri Slovakia Matus Sutaj Estok mengatakan pelaku percobaan pembunuhan Perdana Menteri Robert Fico mungkin tidak hanya "pelaku tunggal" seperti yang diyakini sebelumnya. Sementara badan keamanan mencoba mengungkap penyerangan yang memicu guncangan di seluruh Eropa.

Fico sudah tidak lagi kritis tapi kondisinya masih mengkhawatirkan usai terkena empat tembakan Rabu (15/5) lalu. Serangan ini percobaan pembunuhan pertama pemimpin politik Eropa dalam 20 tahun terakhir.

Peristiwa tersebut juga menunjukkan dalamnya polarisasi politik negara Eropa tengah yang dihuni 5,4 juta orang itu. Estok mengatakan pihak berwenang sudah membentuk tim penyidik.

Ia mengatakan, tim itu juga akan mencari tahu apakah pelaku anggota kelompok tertentu yang saling mendorong anggotanya untuk melakukan percobaan pembunuhan.

Estok mengatakan salah satu faktor yang mengindikasikan keterlibatan orang lain adalah diputusnya komunikasi internet pelaku dua jam setelah penembakan tapi bukan dilakukan pelaku dan kemungkinan besar bukan istrinya.

"(Hal ini mengindikasikan) kejahatan mungkin dilakukan sekelompok orang tertentu," kata Estok.

Deputi Perdana Menteri Robert Kalinak mengatakan nyawa Fico tidak lagi dalam bahaya. Meski kondisinya masih terlalu buruk baginya untuk pindah ke rumah sakit di Ibukota Bratislava.

"Hal paling buruk yang kami khawatirkan tidak terjadi, setidaknya sampai saat ini," kata Kalinak di konferensi pers di rumah sakit tempat Fico dirawat di Kota Banská Bystrica. "Kami semua mulai tenang. Ketika kami mengatakan kami ingin semakin dekat dengan prognosis positif, maka kami yakin kami semakin dekat dengan itu," tambahnya.

Pengadilan Khusus Pidana Slovakia memutuskan pelaku penyerangan yang jaksa identifikasi sebagai Jurac J, tetap ditahan dengan dakwaan percobaan pembunuhan. Media setempat melaporkan pria berusia 71 tahun itu merupakan

mantan petugas keamanan di pusat perbelanjaan dan penulis tiga buku puisi.

Belum ada pernyataan publik dari pelaku maupun pengacara yang mewakilinya. Pada Kamis (16/5) lalu Estok mengatakan pelaku marah dengan kebijakan pemerintah terhadap Ukraina.

Pemerintah Fico mengakhiri bantuan militer ke Ukraina dan mengambil sikap lebih pro-Rusia dalam pengacara yang mewakilinya. Pada Kamis (16/5) lalu Estok mengatakan pelaku marah dengan kebijakan pemerintah terhadap Ukraina.

Pemerintah Fico mengakhiri bantuan militer ke Ukraina dan mengambil sikap lebih pro-Rusia dalam pengacara yang mewakilinya. Pada Kamis (16/5) lalu Estok mengatakan pelaku marah dengan kebijakan pemerintah terhadap Ukraina.

Pada polisi pelaku mengungkapkan ketidakpuasannya pada reformasi pemerintah pada badan hukum dan media publik Slovakia. Langkah pemerintah yang juga dikritik oposisi dan Komisi Eropa.

Percobaan pembunuhan ini memicu seruan dari seluruh spektrum politik Slovakia untuk meredakan ketegangan dan menurunkan retorika keras dalam perdebatan publik. Pada Kamis lalu presiden terpilih Pellegrini dan presiden yang akan turun Zuzana Caputova, menyerukan persatuan dan mengundang semua pemimpin partai politik Slovakia untuk menggelar pembicaraan.

Namun dalam video yang diunggah Facebook, Pellegrini mengatakan saat ini ia percaya mungkin waktunya tidak tepat untuk melakukan pembicaraan semacam itu. Setelah partai yang berkuasa Fico juga meragukan untuk melakukan pembicaraan tersebut.

"Beberapa hari terakhir dan konferensi pers menunjukkan kepada kita beberapa politisi tidak mampu melakukan refleksi diri yang mendasar bahkan setelah tragedi seperti ini," kata Pellegrini.

Pemerintah dan oposisi pun saling melempar tuduhan siapa yang memicu perpecahan di dalam masyarakat. Pemimpin partai oposisi Progresif Slovakia, Michal Simecka, mengatakan ia menyesal beberapa pihak menolak menggelar pembicaraan dan ia masih yakin pembicaraan tersebut dapat berhasil.

Polisi Slovakia mengatakan mereka menangkap tiga orang yang mengungkap dukungan atas percobaan pembunuhan Fico di media sosial. ● tom